

RINGKASAN

Usaha peternakan sapi Peranakan Ongole Kebumen banyak dilakukan oleh masyarakat Kebumen tepatnya daerah Urut Sewu dan peternak sapi PO Kebumen telah banyak yang berkelompok. Keberhasilan suatu kelompok dapat ditentukan oleh pemimpinnya dan gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua kelompok yang dapat mempengaruhi keberlangsungan kelompok dan dinamika kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh ketua kelompok peternak sapi PO Kebumen, mengetahui dinamika kelompok peternak sapi PO Kebumen dan mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan ketua kelompok dengan dinamika kelompok peternak sapi potong PO Kebumen. Metode penelitian yang digunakan adalah *survey*. Penentuan wilayah kecamatan dilakukan secara *purposive sampling* atau sengaja dimana wilayah Urut Sewu yang merupakan tempat pembibitan sapi PO Kebumen. Pemilihan desa dilakukan secara *purposive sampling* atau sengaja dengan memilih desa yang memiliki kelompok peternak sapi PO Kebumen. Jumlah kelompok peternak sapi PO Kebumen di desa yang terpilih masing – masing yakni desa Tukinggedong (tiga kelompok), desa Tegalretno (tiga kelompok), desa Brecong (tiga kelompok), desa Gondanglegi (dua kelompok), desa Pandanlor (empat kelompok), dan desa Lembupurwo (satu kelompok). Setiap desa yang terpilih diambil satu kelompok secara acak. Responden penelitian diambil sebanyak 50% dari jumlah anggota kelompok yang terpilih dan peternak dipilih secara acak atau *simple random sampling*. Hasil penelitian adalah ketua kelompok peternak sapi PO di Kabupaten Kebumen cenderung menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Dinamika kelompok peternak sapi PO Kebumen dalam keadaan dinamis. Gaya kepemimpinan dengan dinamika kelompok peternak sapi PO Kebumen memiliki hubungan yang cukup kuat.

Kata Kunci: gaya kepemimpinan, kepemimpinan demokratis, kepemimpinan otokratis, dinamika kelompok, peternak sapi PO Kebumen.

SUMMARY

The Peranakan Ongole cattle farming business in Kebumen is widely practiced by the people of Kebumen, particularly in the Urut Sewu area, and many PO Kebumen cattle farmers have formed groups. The success of a group can be determined by its leader and the leadership style applied by the group leader, which can influence the group's sustainability and dynamics. This study aims to identify the leadership style applied by the chairperson of the PO cattle farming group in Kebumen, to understand the dynamics of the PO cattle farming group in Kebumen, and to examine the relationship between the chairperson's leadership style and the dynamics of the PO cattle farming group in Kebumen. The research method used is a survey. The selection of the sub-district was done through purposive sampling, specifically the Urut Sewu area, which is the breeding site for PO Kebumen cattle. The selection of villages was also done through purposive sampling, specifically choosing villages that have PO Kebumen cattle farmer groups. The number of PO Kebumen cattle farmer groups in the selected villages were as follows: Tukinggedong village (three groups), Tegalretno village (three groups), Brecong village (three groups), Gondanglegi village (two groups), Pandanlor village (four groups), and Lembupurwo village (one group). One group was randomly selected from each selected village. Research respondents were selected as 50% of the total members of the selected group, and farmers were chosen randomly or through simple random sampling. The research findings indicate that the leaders of PO cattle farmer groups in Kebumen Regency tend to adopt a democratic leadership style. The dynamics of PO cattle farmer groups in Kebumen are in a dynamic state. There is a strong relationship between leadership style and the dynamics of PO cattle farmer groups in Kebumen.

Keywords: leadership style, democratic leadership, autocratic leadership, group dynamics, PO cattle farmers in Kebumen.